



Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Merry Syariati¹, Rina Asmeri¹, Sri Yuli Ayu Putri¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ mery.syfriaty97@gmail.com*

Article Information:

Received Juli 22, 2025

Revised Agustus 25, 2025

Accepted September 13, 2025

Keywords: *Likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* jumlah sampel adalah 19 perusahaan manufaktur. Penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel pada nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dengan menggunakan analisis Regresi Linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. Kebijakan deviden secara parsial mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan kondisi pencapaian perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat oleh perusahaan (Putra & Sunarto, 2021). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat.

How to cite:

Syafriati, M., Asmeri, R., Putri, S, Y, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variable Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 97-109.

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk mengukur bagaimana sudut pandang investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Darmawan et al., 2020). Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik karena berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri termasuk pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada tahun 2017, pendapatan perusahaan manufaktur naik sebesar 6,3% *year on year* sehingga pelemahan daya beli terutama pada komponen makanan, minuman dan tembakau. Pada awal 2018, penjualannya hanya tumbuh sebesar 2% *year on year* sehingga banyak pelaku pasar melakukan aksi jual terhadap saham-saham sektor barang konsumsi, utamanya yang bergerak dalam sektor makanan, minuman serta tembakau. Adapun perbandingan harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1 Perbandingan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

No	Tahun	Harga Saham Perusahaan			
		ADES	GGRM	HMSP	ICBP
1	2018	920	83.625	3.710	10.450
2	2019	1.045	53.000	2.100	11.150
3	2020	1.460	41.000	1.505	9.575
4	2021	3.290	30.600	965	8.700

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki harga saham berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2018-2021 beberapa perusahaan mengalami naik turunnya harga saham seperti PT. ADES yang mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 920, tahun 2019 naik sebesar Rp. 1.045, tahun 2020 naik sebesar Rp. 1.460 dan pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.290. Berbanding terbalik dengan PT. GGRM dan PT. HMSP mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 83.625 dan Rp. 3.710, tahun 2019 turun sebesar Rp. 53.000 dan Rp. 2.100, tahun 2020 turun lagi sebesar Rp. 41.000 dan Rp. 1.505, terakhir pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 30.600 dan Rp. 965. Pada PT. ICBP juga mengalami naik turun harga saham seperti pada tahun 2018 sebesar Rp. 10.450, tahun 2019 naik sebesar 11.150, namun tahun 2020 turun sebesar Rp. 9.575 dan tahun 2021 turun lagi sebesar Rp. 8.700.

Berdasarkan fenomena naik turunnya harga saham di perusahaan manufaktur, maka akan menjadi pertimbangan masyarakat khususnya investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut. Apabila harga saham pada suatu perusahaan meningkat maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan itu baik, begitu juga sebaliknya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* serta kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

METODE

Mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material seperti karya ilmiah, jurnal-jurnal, buku-buku serta bahan-bahan yang berkaitan dengan penulisan. Metode ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada *website* maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018: 476), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data, informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode yang digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada *website* maupun situs-situs yang menyediakan

informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini menggunakan internet. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menunjukkan angka yang pasti yang tergantung pada waktu pengumpulannya, data yang dikumpulkan secara urut dalam waktu lebih dari satu tahun. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang telah ada. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2018-2021 yang dirilis resmi oleh bursa efek Indonesia. Data dikumpulkan dengan cara mengunduhnya dari situs web Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2018-2021 di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini berjumlah 70 perusahaan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 yang memenuhi kriteria tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang dipilih dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Adapun kriteria yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018-2021. Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut selama dari tahun 2018-2021. Perusahaan yang membagikan deviden secara berturut-turut dari tahun 2018-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang akan diteliti yaitu meninjau apakah antara variabel independen Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi. Dimana, peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut dengan beberapa pengujian statistik, yaitu secara parsial dan secara simultan dengan model regresi menggunakan *software* SPSS 25.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Tabel 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas_X1	76	1,000	6,708	3,167	1,220
Leverage_X2	76	3,873	18,466	8,154	3,526
Liquiditas_X3	76	7,810	50,359	17,053	6,684
Nilai_Perusahaan_Y	76	1,414	23,580	5,985	4,635
Kebijakan_Deviden_M	76	3,317	377,431	54,502	57,279
Valid N (listwise)	76				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

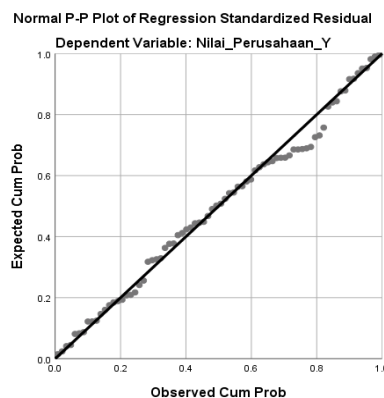
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,18487371
Most Extreme Differences	Absolute	0,092
	Positive	0,092
	Negative	-0,038
Test Statistic		0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1 Uji Normalitas



Dari tabel dapat diketahui data (N) 76. Nilai Kolmogorv-Smirnov sebesar 0,092. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan nilai 0,182 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji asumsi selanjutnya dan dapat digunakan untuk model regresi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 6 Uji multikolonieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas_X1	0,966	1,035
	Leverage_X2	0,740	1,351
	Liquiditas_X3	0,725	1,380

Uji Heterokedastisitas

Uji yang digunakan pada heterokedastisitas yaitu uji glejser. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser.

Tabel 7 Uji Heteroskedastistias (Uji glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,517	2,275		5,063	0,000
Profitabilitas	0,003	0,114	0,003	0,026	0,979
Leverage	0,008	0,015	0,065	0,525	0,601
Liquiditas	-0,004	0,003	-0,136	-1,102	0,274

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	0,935	0,932	1,20931	0,899

Dari tabel diperoleh nilai DW sebesar 0,899 yaitu berada diantara -2 hingga +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu period ke periode lainnya. sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Analisis Statistik

Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *moderated regression analysis*.

Tabel 9 Hasil Estimasi Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,353	0,768		-1,763	0,082
Profitabilitas_X1	0,702	0,116	0,185	6,029	0,000
Leverage_X2	1,047	0,046	0,796	22,741	0,000
Liquiditas_X3	0,201	0,025	0,289	8,173	0,000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$NP = -1,353 + 0,702 PR + 1,047LEV + 0,201LIQ + e$$

Tabel 10 Hasil Estimasi MRA

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9,973	16,918		0,589	0,557
	Profitabilitas	3,755	0,422	0,334	8,889	0,000
	<i>Leverage</i>	1,002	0,063	0,716	15,827	0,000
	Liquiditas	0,414	0,078	1,362	5,304	0,000
	Kebijakan Deviden	0,013	0,002	2,185	5,856	0,000
	Profitabilitas*Kebijakan Dividen	0,330	0,076	0,841	4,330	0,000
	Leverage*Kebijakan Dividen	0,203	0,006	1,525	3,265	0,002
	Likuiditas*Kebijakan Dividen	0,400	0,001	1,731	3,946	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil yang ditemukan tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$NP = 9,973 + 3,755PR + 1,002LEV + 0,414LIQ + 0,013KD + 0,330PR*KD + 0,203LEV*KD + 0,400LIQ*KD + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11 Uji koefisiensi determinasi Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	0,935	0,932	1,20931

a. Predictors: (Constant), Liquiditas_X3, Profitabilitas_X1, Leverage_X2

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Tabel 12 Uji koefisiensi determinasi Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	0,933	0,926	27,474

Predictors: (Constant), Likuiditas*Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Leverage, Liquiditas, Profitabilitas*Kebijakan Deviden, Kebijakan Deviden, *Leverage**Kebijakan Deviden

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa koefisien dterminasi (Adjusted R²) yaitu sebesar 0,932 atau 93,2%. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah 0,932 atau 93,2% berpengaruh terhadap Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas sedangkan sisanya sebesar 6,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain. Sedangkan pada tabel 4.14 koefisien determinasi menurun dengan adanya variabel

moderasi menjadi 0,926 atau 92,6%. Terjadi penurunan sebesar 0.006%. Kebijakan Dividen sebagai variabel moderating memperlemah dalam memoderasi profitabilitas *Leverage*, Likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderating yaitu sebesar 0,926 atau 92,6%. Sedangkan sisanya, yaitu 7,4 % nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji Parameter Parsial (Uji Sig t)

Tabel 13 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,973	16,918		0,589	0,557
Profitabilitas	3,755	0,422	0,334	8,889	0,000
<i>Leverage</i>	1,002	0,063	0,716	15,827	0,000
Likuiditas	0,414	0,078	1,362	5,304	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 14 Hasil Uji T Variabel Moderasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,973	16,918		0,589	0,557
Profitabilitas*Kebijakan Dividen	0,330	0,076	0,841	4,33	0,000
1 <i>Leverage</i> *Kebijakan Dividen	0,203	0,006	1,525	3,265	0,002
Likuiditas*Kebijakan Dividen	0,400	0,001	1,731	3,946	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Kelayakan Simultan (Uji Sig f)

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	714188,638	7	102026,948	135,171	.000 ^b
	Residual	51326,348	68	754,799		
	Total	765514,987	75			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas*Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas*Kebijakan Dividen, Kebijakan Deviden, *Leverage**Kebijakan Dividen

PEMBAHASAN

Pengaruh Dari Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai *T*hitung 8,889 > *T*tabel 1,66600 dan nilai signifikansi Profitabilitas yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 **diterima** yang berarti variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jika Perusahaan memiliki ukuran profitabilitas tinggi, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin tinggi juga. Hal ini akan semakin besar menarik perhatian investor terhadap perusahaan dikarenakan hal ini dianggap keuntungan bagi investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Markonah et al., (2020), hasil penelitian menemukan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Markonah et al., (2020) didukung oleh Darmawan et al., (2020), Setiawan & Rahmawati (2020) dan Mery (2017).

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai *T*hitung 15,827 > *T*tabel 1,66600 dan nilai signifikansi *Leverage* yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 **diterima** yang berarti variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Rasio *leverage* dengan menggunakan DER menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Markonah et al., 2020). Kaitannya dengan nilai perusahaan ialah dengan adanya tambahan sumber dana yang berasal dari hutang maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai *leverage* terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Markonah et al., (2020) hasil penelitian menemukan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Markonah et al., didukung oleh Rizky (2019).

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai *T*hitung 5,304 > *T*tabel 1,66600 dan nilai signifikansi Likuiditas yaitu sebesar 0,000 < 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 **diterima** yang berarti variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Rasio likuiditas perusahaan yang tinggi akan menjadi kabar baik. Hal ini sejalan dengan pendekatan *signalling theory* yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang tinggi kemungkinan akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Kemudian investor akan memutuskan untuk membeli saham pada saat rasio likuiditas perusahaan. Penelitian mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Merry (2017) hasil penelitian menemukan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk profitabilitas x Kebijakan Dividen diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,33 > 1,66600$. Nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 **diterima** yang artinya Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen sebagai variabel moderating. Interaksi dari variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien matriks $0,330$ artinya moderasi dari kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil yang telah dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen merupakan kabar baik yang dapat menarik investor. Profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki hubungan yaitu bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola laba bersihnya. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2018). Jadi, dapat disimpulkan bahwa keberadaan profitabilitas dapat digunakan sebagai alat analisis kelancaran bagi suatu perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al., (2020), menemukan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan didukung oleh Rizky (2019), Mery (2017). Berbeda dengan hasil penelitian oleh Setiawan & Rahmawati (2019), Astakoni,dkk (2019) bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai penelitian.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk *Leverage* x Kebijakan Dividen diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,265 > 1,66600$. Nilai signifikansi (sig) $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H5 **diterima** yang artinya *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen sebagai variabel moderating. Interaksi dari variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien matriks $0,203$ artinya moderasi dari kebijakan dividen memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *leverage* dengan kebijakan dividen adalah semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dalam hal dividen dan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan tersebut yang nantinya akan membuat

nilai perusahaan akan menjadi mengalami penurunan, Ayu & Emrinaldi (2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2019), menemukan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk Likuiditas x Kebijakan Dividen diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,946 > 1,66600$. Nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_6 **diterima** yang artinya Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen sebagai variabel moderating. Interaksi dari variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien matriks $0,400$ artinya moderasi dari kebijakan dividen memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (Baidar et al., 2023). Hubungan likuiditas dan kebijakan dividen dapat dilihat dari kas keluar, karena dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham memerlukan aliran kas keluar dan ketika perusahaan melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya juga memerlukan kas keluar, sehingga semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu pula untuk membayarkan dividen. Hasil penelitian oleh Mery (2017), menemukan bahwa adanya hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen didukung oleh Rizky (2019).

Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $135,171 > F$ tabel sebesar $2,33$ nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan H_7 **Diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas secara bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan kebijakan dividen. Nilai perusahaan merupakan kondisi pencapaian perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat oleh perusahaan (Putra & Sunarto, 2021). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan gambaran yang dapat digunakan untuk mengukur bagaimana sudut pandang investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Mutathahirin et al., 2020). Dengan demikian, harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik di mata investor. Upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham adalah dengan memaksimalkan *present value per share* yang telah beredar. Nilai saham yang dimaksud adalah nilai pasar atau harga pasar dari saham tersebut. Nilai pasar saham mencerminkan nilai perusahaan. (Darmawan et al., 2020). Hasil penelitian oleh Rizky, 2019 menemukan bahwa adanya hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen.

KESIMPULAN

Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Kebijakan dividen secara parsial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Kebijakan dividen secara parsial mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Kebijakan dividen secara parsial mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Kebijakan dividen secara simultan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil masa 4 tahun untuk menghitung nilai perusahaan yang terjadi dalam perusahaan. Dengan adanya keterbatasan rentang waktu tersebut, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar pola nilai perusahaan dapat terdeteksi dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel moderasi lainnya. Bagi perusahaan disarankan untuk bisa atau dapat mempertahankan hasil atau meningkatkan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas perusahaan, agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan loyalitas dari investor.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia.

- Astakoni. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur., 17.
- Brigham and Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmawan et al. (2020). The Effect of Profitability, Debt Policy, And Liquidity on Corporate Values with Dividen Policy as Moderating Variables.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gapenski. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Garrison, Ray H, Noreen, B. (2017). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harjito. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ekonus. Jakarta.
- Haukilo, L. M. M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020).
- Harahap, Sofyan Syafri 2010 .Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Helfert, E. (2018). *Teknik Analisis Keuangan, Terjemahan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Husnan & Pudjiastuti. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN). Yogyakarta.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi*. Jakarta: RAJAWALI.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Luh, M. dan. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Vol 1 no.1 ISSN 8891.0054*, 1.
- Lukman. (2017). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Lukviarman, Niki. (2016). *Corporate Governmance*, Solo: PT. Era Adicitra Intermedia
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10.
- Manullang. (2017). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Markonah. (2020). Effect of Profitability, Leverage, And Liquidity to the Firm Value., 15.
- Mery. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014, 10.
- Ratnasari & Purnawati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen, 66.
- Riyanto. (2017). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. In *Edisi. Keenam.. Cetakan Ketujuh*. BPFE – Yogyakarta.
- Rizky. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderating, 4.
- Salvatore. (2017). *Investment: Analysis and Management*. New York.
- Sartono. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE – Yogyakarta.

- Weston, J. F. & T. E. C. (2017). Analisis Keuangan. In *terjemahan JakaWasana dan Kibrandoko*. Erlangga. Jakarta.
- Zuhroh. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, And Profitability on Firm

Copyright holder:

© Syafriati, M., Asmeri, R., Putri, A, Y, A.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA